

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau *gadget*. Perubahan global, telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kemajuan Indonesia yang dihadapkan pada tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini.

Dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan tidak hanya mempengaruhi negara Indonesia saja namun dapat berpengaruh dibelahan dunia, seperti persiapan guru dalam mengajar. Hasil penelitian J.Boyd dkk (2009:343) menyatakan bahwa Persiapan guru lebih berfokus pada pekerjaan kelas. Guru yang melakukan persiapan pembelajaran dapat memberikan nilai ujian menjadi lebih baik. Temuan dalam penelitian Robertson dkk (2020:10) menyatakan bahwa program persiapan guru harus di evaluasi secara menyeluruh seperti pengalaman lapangan, dan persyaratan lainnya untuk memastikan bahwa guru beralih sebagai guru literasi yang percaya diri dan profesional. Penelitian yang dilakukan oleh Qadhi (2020:129) ini menyoroti pentingnya pelatihan di bidang pendidikan bagi guru pemula dan

guru yang berkualifikasi, itu akan membantu meningkatkan sistem pendidikan di Qatar. Guru yang terampil akan dapat mengasah keterampilan, sementara guru pemula akan belajar menerapkan banyak praktik pengajaran. Evaluasi persepsi guru tentang kompetensi yang dimilik dengan dukungan persiapan dapat disimpulkan bahwa para guru umumnya percaya diri dalam kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan dan profesional.

Pendidikan di Indonesia saat ini, selain dihadapkan pada tantangan era revolusi juga dihadapkan pada kendala akibat adanya Covid-19. Covid-19 atau yang biasa kita kenal dengan sebutan virus corona merupakan virus yang dapat menular melalui kontak fisik dengan cepat, semakin bertambahnya korban akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*. Covid-19 juga menular melalui percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit keluar pada saat batuk dan bersin, pemerintah menganjurkan untuk tetap menggunakan masker disaat diluar rumah pada orang yang sakit maupun yang tidak sakit. Adanya pandemi tersebut membuat semua kegiatan menjadi lumpuh atau berhenti salah satunya kegiatan belajar mengajar yang berada di tingkat SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, dengan berhentinya kegiatan belajar mengajar di sekolah dan universitas membuat semua pelajar harus belajar online dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 pemerintah memutuskan kebijakan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan ketetapan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No .04 Tahun 2020 yang berbunyi:

“Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19). Proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”

Program pembelajaran jarak jauh dikenal sebagai program pembelajaran daring (jarak jauh) atau sistem *e-learning* atau *online learning*. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Pembelajaran Daring *Learning* sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan universitas yang peserta didiknya dan instruktornya (guru/dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru salah satunya adalah persiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh, persiapan tersebut meliputi merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar dan merespon segala perubahan yang terjadi agar dapat memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan diri dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Pembahasan pembelajaran jarak jauh ini terfokuskan pada pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), salah satu SD yang merencanakan pembelajaran jarak jauh adalah SD Negeri 1 Karangjambu. Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 4 April 2020 di SD Negeri 1 Karangjambu bahwa

pembelajaran jarak jauh mulai dilaksanakan yaitu pada bulan maret akhir tetapi pembelajaran belum maksimal dilaksanakan, dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh maka sebelumnya diperlukannya persiapan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, persiapan penting dilakukan karena SD Negeri 1 Karangjambu baru pertama kali melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mau tidak mau karena dengan adanya pandemi covid-19 yang mewajibkan semua sekolah melakukan pembelajaran secara jarak jauh karena pembelajaran secara tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19, padahal tidak semua peserta didik dan guru terbiasa belajar melalui online.

Persiapan guru sangat penting dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran jarak jauh sehingga dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh tidak menemui kendala dengan begitu pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. SD Negeri 1 Karangjambu pembelajaran jarak jauh telah diterapkan pada kelas tinggi yakni kelas IV, V, dan VI, peneliti mengambil kelas tinggi karena kelas tinggi merupakan kelas dengan pembelajaran yang maksimal dan materinya sudah ke penerapan sehingga siswa dapat menyerap pengetahuan secara menyeluruh. Hal inilah yang menjadi dorongan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Persiapan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Karangjambu”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu persiapan guru kelas tinggi yaitu guru kelas IV, V dan VI dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh yakni terkait persiapan guru sebelum menerapkan pembelajaran jarak jauh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan guru kelas tinggi dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Karangjambu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru kelas tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Karangjambu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persiapan yang dilakukan guru kelas tinggi dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Karangjambu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru kelas tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Karangjambu, sehingga sekolah dapat melakukan antisipasi kendala yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian “Studi deskriptif persiapan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Karangjambu” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan tentang persiapan menerapkan pembelajaran jarak jauh agar nantinya jika peneliti sudah menjadi guru dan menerapkan pembelajaran jarak jauh peneliti sudah mempunyai pengetahuan tentang persiapan menerapkan pembelajaran jarak jauh.

2. Bagi Guru

Mengetahui kendala dan persiapan yang perlu dilakukan dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh. Menambah pengalaman bagi guru tentang pembelajaran jarak jauh.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh menambah pengalaman bagi peserta didik.

4. Bagi Sekolah

Menambah motivasi kepada kepala sekolah untuk melakukan persiapan dengan matang.